

SKRIPSI

**PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI
KANKER SERVIKS**

**Studi dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Desa Pedungan
Kecamatan Denpasar Selatan**



Oleh :
NI KADEK AYU SRIANI
NIM: P07124224101

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI
KANKER SERVIKS**

**Studi dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Desa Pedungan
Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
NI KADEK AYU SRIANI
NIM. P07124224101**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI
KANKER SERVIKS**

Oleh:

NI KADEK AYU SRIANI
P07124224101

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

Pembimbing Pendamping:



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
196601101992031017

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI KANKER SERVIKS

Oleh:

NI KADEK AYU SRIANI
P07124224101

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 15 MEI 2025

TIM PENGUJI:

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb (Ketua)
2. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Sekretaris)
3. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Keb (Anggota)



MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI KANKER SERVIKS

ABSTRAK

Kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia. Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode deteksi dini yang sederhana dan efektif, namun tingkat partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan ini belum maksimal, kurangnya motivasi adalah satu faktor penyebabnya. Leaflet sebagai media edukasi dapat meningkatkan motivasi tersebut karena isinya yang singkat, menarik dan sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi WUS untuk melakukan IVA sebelum dan setelah pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Penelitian dilaksanakan dari 7 Maret 2025 hingga 10 April 2025 di PMB Gusti Ayu Puspawati di Pedungan, Denpasar Selatan. Desain menggunakan pra-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 52 WUS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Skor median motivasi sebelum intervensi adalah 37,50 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 51,00. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -6,279$ dan $p\text{ value} = 0,000$. Maka disimpulkan terdapat perbedaan motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melanjutkan kembali penelitian ini dengan desain penelitian eksperimen yang lebih kompleks seperti menambahkan kelompok kontrol serta memperpanjang durasi pasca intervensi.

Kata Kunci: motivasi; leaflet; kanker serviks

***THE DIFFERENCE IN MOTIVATION OF WOMEN OF REPRODUCTIVE
AGE TO UNDERGO VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID BEFORE
AND AFTER THE DISTRIBUTION OF CERVICAL CANCER
EDUCATIONAL LEAFLETS***

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia. Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) is a simple and effective early detection method, yet participation rates among Women of Reproductive Age (WRA) remain low, with lack of motivation being a contributing factor. Leaflets as educational media can help improve motivation due to their concise, engaging, and easy-to-understand content. This study aimed to determine the difference in WRA's motivation to undergo VIA screening before and after receiving cervical cancer educational leaflets. The research was conducted from March 7 to April 10, 2025, at PMB Gusti Ayu Puspawati in Pedungan, South Denpasar. This study used pre-experimental design with one-group pretest-posttest approach. Total of 52 WRAs were selected using purposive sampling. The instrument used was Likert scale questionnaire, and data were analyzed using Wilcoxon test. The median motivation score before the intervention was 37.50, increasing to 51.00 after. The Wilcoxon test showed $Z = -6.279$ and $p = 0.000$. It is concluded that there is a significant difference in WRA's motivation before and after receiving cervical cancer educational leaflets. Future research is advised to use more complex experimental design with a control group and extended post-intervention duration.

Keywords: motivation; leaflet; cervical cancer

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI KANKER SERVIKS

Oleh: Ni Kadek Ayu Sriani (P07124224101)

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh wanita di Indonesia. Data dari *World Cancer Research Fund* (WCRF) tahun 2022 mencatat lebih dari 662.300 kasus baru kanker serviks di dunia, dengan Indonesia menempati peringkat ketiga tertinggi. Tingginya angka kejadian ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya deteksi dini. Salah satu metode deteksi dini yang dianjurkan dan efektif adalah Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2021, cakupan IVA di Kota Denpasar hanya mencapai 2,5%, jauh dari target nasional sebesar 70%.

Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kesehatan, termasuk pemeriksaan deteksi dini. Motivasi ini dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, pengalaman, lingkungan sosial, serta dukungan dari pihak lain seperti keluarga dan tenaga kesehatan. Media edukasi kesehatan menjadi sarana yang strategis dalam menyampaikan informasi. Leaflet adalah salah satu media cetak yang mudah diakses, efisien, dan efektif. Penggunaan leaflet dalam edukasi kesehatan terbukti dapat meningkatkan motivasi dan sikap masyarakat, termasuk dalam konteks pencegahan kanker serviks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi kanker serviks menggunakan leaflet. Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Gusti Ayu Puspawati, Desa Pedungan, Denpasar Selatan, yang diketahui memiliki angka kunjungan IVA yang menurun tiap tahunnya. Berdasarkan studi pendahuluan, hanya terdapat 10 orang yang melakukan IVA selama tahun 2023, dan sebagian besar belum pernah mendapatkan informasi tentang kanker serviks.

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sebanyak 52 responden wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi dipilih dengan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi meliputi belum pernah melakukan pemeriksaan IVA, belum pernah mendapatkan penyuluhan kanker serviks dari instansi manapun, serta mampu membaca dan menulis. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner motivasi dengan skala Likert 1–4, terdiri dari 15 item pernyataan. Intervensi dilakukan dengan memberikan leaflet edukasi kanker serviks kepada responden selama ± 10 menit, yang memuat informasi tentang definisi kanker serviks dan IVA, faktor risiko, gejala, serta langkah pencegahan. *Pre-test* dilaksanakan sebelum intervensi dilaksanakan dan *post-test* dilakukan satu hari setelah edukasi diberikan dan dilaksanakan *dor-to-dor* ke rumah responden dibantu dengan seorang enumerator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor median motivasi dari 37,50 sebelum intervensi menjadi 51,00 setelah intervensi. Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -6,279$ dengan $p\text{ value} = 0,000$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa pemberian leaflet edukasi secara efektif meningkatkan motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil *pretest* sebelum edukasi, seluruh responden belum pernah melakukan pemeriksaan IVA dan tidak pernah menerima penyuluhan terkait kanker serviks dari pihak swasta maupun instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal responden mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA masih rendah dan relatif setara. Sementara hasil *posttest* menunjukan peningkatan nilai median hal tersebut disebabkan oleh pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan, yang bertujuan mengubah individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar. Penyuluhan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pilihan hidup terutama motivasi. penyuluhan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu.

Edukasi kesehatan kanker serviks melalui media leaflet memiliki pengaruh positif dalam peningkatan motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh ahli yaitu media leaflet adalah sebuah media yang berbentuk kertas berisikan informasi pengetahuan berupa tulisan dan gambar. Studi penelitian pada wanita usia subur (WUS) yang meneliti pengaruh pendidikan kesehatan kanker serviks terhadap motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks dengan leaflet yang menjadi salah satu media yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan dan efektif meningkatkan motivasi seseorang melakukan sebuah tindakan contohnya melakukan pemeriksaan IVA.

Penggunaan leaflet yang dilengkapi dengan kode QR disesuaikan dengan karakteristik responden yang berada pada usia produktif, memiliki latar belakang pendidikan menengah, dan sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta. Responden dengan karakteristik tersebut umumnya sudah terbiasa menggunakan teknologi seperti *smartphone*, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memindai kode QR dan mengakses video edukasi kanker serviks melalui *YouTube*. Kombinasi antara media cetak dan digital ini memberikan kemudahan bagi responden dalam menerima informasi, baik melalui bacaan maupun tampilan audiovisual, sehingga mendukung peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Leaflet yang digunakan dalam penelitian ini dilengkapi dengan kode QR yang terhubung langsung ke video edukasi mengenai kanker serviks di *YouTube*. Leaflet memberikan gambaran singkat dan padat mengenai kanker serviks, sementara kode QR memungkinkan responden untuk mengakses penjelasan lebih lengkap dalam bentuk video. Pendekatan ini dinilai efektif karena memudahkan responden dalam memahami materi edukasi sesuai preferensi belajar masing-masing. Responden cukup memindai kode QR menggunakan ponsel mereka, sehingga informasi dapat diakses dengan mudah dan fleksibel kapan saja. *QR-Code* atau kode cepat merupakan bentuk inovasi teknologi yang memungkinkan seseorang mengakses informasi secara cepat dan praktis menggunakan perangkat digital seperti *smartphone*.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian hanya dilakukan satu kali dalam waktu yang relatif

singkat, sehingga belum dapat menggambarkan perubahan motivasi wanita usia subur secara berkelanjutan setelah pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Selain itu, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dengan skala Likert, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan tanpa ruang untuk menjelaskan pendapat secara lebih mendalam.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah motivasi wanita usia subur melakukan IVA sebelum diberikan edukasi kanker serviks melalui leaflet berada pada nilai median 37,50 dengan kondisi WUS belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kanker serviks ataupun penyuluhan sebelumnya. Setelah diberikan edukasi kanker serviks melalui media leaflet, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan dengan median skor menjadi 51,00. Hal tersebut menunjukkan peningkatan motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA. Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara motivasi sebelum dan sesudah intervensi pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Saran yang dapat penulis berikan yaitu disarankan agar dapat memanfaatkan media cetak seperti leaflet sebagai bagian dari kegiatan edukasi rutin dan berkala pada WUS. Penyampaian informasi secara visual dan tertulis ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA secara mandiri. Selain itu untuk tenaga kesehatan yang bekerja di pelayanan kesehatan dasar diharapkan dapat mengembangkan metode edukasi yang berkelanjutan dan komunikatif, dengan menggunakan media yang mudah dipahami masyarakat seperti leaflet. Saran yang terakhir untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi serupa dengan desain yang lebih kuat, seperti menambahkan kelompok kontrol dan memperpanjang durasi evaluasi pasca intervensi. Selain itu, penggunaan media edukasi lain seperti video atau pendekatan digital dapat dieksplorasi sebagai pembandingan efektivitas dalam meningkatkan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Perbedaan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebelum dan Sesudah Pemberian Leaflet Edukasi Kanker Serviks”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.

Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan Skripsi dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Wahyuni, S.Tr, Keb., S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
6. Orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Mengingat pengetahuan penulis yang terbatas, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu diharapkan masukan dari semua pihak berupa saran demi lebih baiknya Skripsi ini.

Mangupura, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Ayu Sriani

NIM : P07124224101

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Samuan Kangin, Carangsari, Petang, Badung, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Perbedaan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebelum dan Sesudah Pemberian Leaflet Edukasi Kanker Serviks”** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 April 2025

Yang membuat pernyataan

Ni Kadek Ayu Sriani
NIM.P07124224101

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep motivasi	8
B. Inspeksi visual asam asetat (IVA).....	13
C. Edukasi kesehatan kanker serviks	16
D. Leaflet.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka konsep.....	25
B. Variabel dan definisi operasional	26
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	29
B. Alur penelitian	30
C. Tempat dan waktu penelitian	31

D. Populasi dan sampel.....	31
E. Jenis dan teknik pengumpulan data	33
F. Pengelolaan dan analisis data.....	38
G. Etika penelitian	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	42
B. Pembahasan.....	46
C. Kelemahan penelitian.....	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian	42
Tabel 3. Motivasi Wanita Usia Subur Sebelum Diberikan Leaflet Edukasi Kanker Serviks	44
Tabel 4. Motivasi Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Leaflet Edukasi Kanker Serviks	44
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	45
Tabel 6. Perbedaan Motivasi WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Leaflet Edukasi Kanker Serviks Berdasarkan Uji <i>Wilcoxon</i>	46

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 2. Desain Penelitian <i>One Grup Pretest-Posttest</i>	29
Gambar 3. Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Pedoman Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 Leaflet Pendidikan Kesehatan
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistik SPSS
- Lampiran 10 Surat Pendukung Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Turnitin